

ABSTRAK

Indonesia merupakan suatu negara yang menganut sistem otonomi daerah dalam pengelolaan dan pelaksanaan pemerintahan. Pada pelaksanaan sistem otonomi daerah ini pemerintah pusat memberikan wewenang kepada pemerintah Kota/Kabupaten untuk mengelola dan mengatur pemerintahan daerah baik dari segi pembuatan kebijakan maupun sumber pembiayaan program. Sumber pembiayaan yang utama bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh dari penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi pendapatan retribusi pengujian kendaraan bermotor pada Dinas Perhubungan Kota Bandung Tahun 2013-2017. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif peneliti memfokuskan pada suatu permasalahan yang terjadi dalam realisasi pendapatan retribusi pengujian kendaraan bermotor yang tidak mencapai target. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor pada Dinas Perhubungan Kota Bandung sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Akan tetapi, dalam realisasi pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan Kota Bandung Tahun 2013-2017 tidak mencapai target yang telah ditentukan, hal ini disebabkan oleh faktor rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengujian kendaraan dan penetapan target yang terlalu tinggi dinilai tidak sesuai dengan potensi jumlah kendaraan wajib uji di Kota Bandung.

Kata kunci: Evaluasi. Pendapatan Asli Daerah, Retribusi.


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRACT

Indonesia is a country that adheres to a system of regional autonomy in the management and implementation of government. In implementing this regional autonomy system, the central government authorizes the City / Regency governments to manage and regulate regional government both in terms of policy making and program funding sources. The main funding source comes from Regional Original Income (PAD) obtained from regional tax revenues and regional retribution.

This study aims to find out how the evaluation of the retribution of motorized vehicle testing at the Bandung City Transportation Agency in 2013-2017. By using a descriptive research method with a qualitative approach the researcher focuses on a problem that occurs in the realization of motorized test retribution revenue that does not reach the target. The data in this study were obtained from the results of observations, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that the implementation of motorized vehicle testing at the Bandung City Transportation Agency has been well implemented and in accordance with applicable regulations. However, in the realization of revenue from the Motor Vehicle Test Levy at the Bandung City Transportation Agency in 2013-2017 it did not reach the predetermined target, this was caused by a factor in the low public awareness of vehicle testing and overestimation of targets which were considered to be incompatible with potential compulsory test in the city of Bandung.

Keywords: Evaluation, Regional Original Income, Retribution.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG